

INTERAKSI SOSIAL ANTAR BUDAYA DI KALANGAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

**Shafiqa Nayla Azzahra¹, Elovani Martahelena Lubis², Rona Aulia³, Priskila Crista Pani Br Purba⁴,
Ester Indah Sari Sinaga⁵, Tri Indah Prasasti⁶**
shafiqanayla24@gmail.com¹, elovanimlubis@gmail.com², ronaauli211@gmail.com³,
priskillapurba94@gmail.com⁴, esterindahs15@gmail.com⁵, sayaindah30@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Budaya individu memengaruhi interaksi sosial, terkadang individu sulit menerima atau beradaptasi dengan budaya baru yang mereka temui, terutama jika mereka memiliki sikap etnosentrisme yang memuja budaya daerah mereka sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi atau data tentang interaksi sosial antar budaya di kalangan mahasiswa yang telah berinteraksi antar budaya dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Medan memiliki pemahaman yang beragam tentang interaksi sosial antar budaya. Meskipun ada hambatan seperti kesibukan akademik dan perbedaan latar belakang, namun interaksi antar budaya di kampus cenderung baik. Upaya untuk meningkatkan pemahaman dapat dilakukan melalui kegiatan dan diskusi tentang keragaman budaya.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Budaya, Mahasiswa.

Abstract

Individual culture influences social interactions, sometimes individuals find it difficult to accept or adapt to the new culture they encounter, especially if they have an ethnocentric attitude that worships their own regional culture. The aim of this research is to find out information or data about intercultural social interactions among students who have interacted well between cultures. The research method used in this research is a qualitative approach. The data collection techniques used were observation and interviews. Guidance and Counseling students at Medan State University have a diverse understanding of intercultural social interactions. Even though there are challenges such as academic busyness and differences in backgrounds, intercultural interactions on campus tend to be good. Efforts to increase understanding can be made through activities and discussions about cultural diversity.

Keywords: Social Interaction, Cultural, Student Interaction.

PENDAHULUAN

Manusia adalah ciptakan Allah, manusia mempunyai pikiran yang dapat mempelajari manusia sebagai makhluk sosial. Menjadi makhluk sosial berarti memerlukan orang lain untuk berkomunikasi. Individu bersosialisasi untuk membentuk hubungan kelompok yang positif dalam kehidupan. Interaksi tersebut dapat terjadi jika orang-orang bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain untuk memperoleh target bersama. Oleh karena itu, bisa dibayangkan interaksi sosial merupakan tahapan sosial yang menyatakan ikatan sosial.

Sebagai makhluk sosial, individu selalu hidup membutuhkan orang lain. Dimanapun dan kapanpun suatu individu berada, individu tersebut menciptakan kelompok besar yang mencakup banyak anggota untuk keamanan, perkembangan dan reproduksi. Dalam kehidupan berkelompok, individu harus menetapkan aturan-aturan yang mengelola hak dan tanggung jawab setiap individu sebagai anggota, sehingga tercipta ketertiban interaksi sosialnya. Interaksi sosial antara orang-orang dari berbagai budaya bisa dipengaruhi oleh cara orang-orang membawa budaya mereka sendiri. Terkadang, orang tidak mudah menerima atau beradaptasi dengan budaya baru yang mereka temui. Hal ini bisa menjadi sulit untuk berkomunikasi dengan baik jika ada sikap yang terlalu bangga dengan budaya sendiri, yang disebut etnosentrisme.

Menurut Lopes, 2013 dalam (Permatasari & Wulan Sari, 2023) Interaksi melibatkan komunikasi yang menjadi dasar dari hubungan antarpribadi. Sebagai individu, manusia tidak bisa hidup sendiri, oleh karena itu, mereka pasti membutuhkan berkomunikasi dengan orang lain.

Ketika melakukan observasi dilapangan, terlihat bahwa ketika mahasiswa berkumpul mereka yang berasal dari daerah yang terkenal cenderung bangga dengan budaya mereka di depan teman-teman mereka. Mereka juga sering membandingkan budaya mereka dengan budaya daerah teman-teman mereka yang mungkin kurang dikenal. Ini bisa membuat interaksi yang tadinya baik menjadi kurang baik.

Pengetahuan tentang budaya berperan penting dalam membangun kelompok sosial yang harmonis, mengatasi prasangka, dan mendorong kesetaraan sosial. Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman tentang prinsip-prinsip, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan dari berbagai kelompok budaya di sekitar mereka (Tri Rezeki, et al., 2023).

Menurut Elly M. Setiadi menjelaskan dalam bukunya (Ilmu Sosial dan Budaya Dasar) bahwa dalam konteks sosial yang disebut masyarakat, setiap orang akan mengenal orang lain, oleh karena itu perilaku manusia selalu terkait dengan orang lain. Perilaku manusia dipengaruhi orang lain, ia melakukan sesuatu dipengaruhi faktor dari luar dirinya, seperti tunduk pada aturan, tunduk pada norma masyarakat dan keinginan mendapat respons positif dari orang lain (pujian).

Kebudayaan dalam berbagai kelompok berbeda-beda. Setiap kelompok manusia seperti masyarakat, suku, dan bangsa, memiliki budaya sendiri yang membuat mereka unik dan berbeda dari kelompok lainnya.

METODELOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang interaksi sosial antar budaya dikalangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan sudut pandang dengan lebih mendalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling mengenai interaksi sosial antar budaya, diperoleh hasil sebagai berikut:

Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan sudah menjalin hubungan yang baik antar mahasiswanya Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan belum menjalin hubungan yang baik antar mahasiswa lainnya. Hal ini disebabkan oleh kesibukan yang berbeda, mahasiswa sering kali sibuk dengan tuntutan akademik. Ada juga perbedaan minat dan latar belakang, mahasiswa sering berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki minat yang berbeda, yang bisa membuat sulit bagi mereka untuk menemukan titik persamaan atau kepentingan bersama. Selain itu, Persaingan antar mahasiswa di beberapa lingkungan akademik. Serta, adanya tekanan untuk bersaing dan menjadi yang terbaik, yang mungkin membuat mahasiswa lebih fokus pada pencapaian individu daripada membangun hubungan dengan orang lain.

Pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan, 5 dari 7 responden mengatakan mereka merasa interaksi antar budaya sudah terjalin baik. Universtas Negeri Medan terdapat program pertukaran mahasiswa, di mana mahasiswa dapat belajar di luar provinsi atau bertemu dengan mahasiswa dari suku dan ras yang berbeda di kampus mereka sendiri. Hal ini membuka pintu bagi pertukaran budaya dan pengalaman belajar yang berharga. Di Universitas Negeri medan juga memiliki mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, suku, agama, dan negara. Keanekaragaman ini memberikan peluang besar untuk berinteraksi dengan budaya-budaya lain.

Pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan, 7 responden mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang termasuk cepat dalam berinteraksi sosial dengan mahasiswa yang berbeda daerah dan budaya. Hal tersebut dikarenakan rata-rata mereka memiliki rasa ingin tahu yang kuat tentang budaya dan latar belakang orang lain. Ini dapat mendorong mereka untuk mencari kesempatan untuk berinteraksi dengan individu dari budaya yang berbeda dan ketika bertemu dengan orang yang berbeda budaya, keinginan untuk berkomunikasi dan membentuk hubungan sosial bisa menjadi dorongan yang kuat.

Pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan, 7 responden mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan berinteraksi dengan budaya yang berbeda adalah yang pertama toleransi dan bagaimana mereka menerima budaya lainnya lalu juga ada persepsi yang baik terhadap budaya-budaya lainnya dan yang terakhir bagaimana mereka sebagai mahasiswa yang berbeda budaya saling menghargai dan juga saling santun.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat hambatan dalam interaksi sosial antar budaya pada mahasiswa Bimbingan Dan Konseling adalah perbedaan bahasa dan komunikasi. Ketidakmampuan memahami bahasa atau gaya komunikasi yang berbeda yang menghambat proses interaksi. Selain itu, keinginan untuk bertoleransi itu sendiri, seringkali merasa ingin dihargai budayanya oleh orang lain namun kita sendiri tidak menghargai perbedaan budaya tersebut. Rasa tidak mau kalah tersebut membuat konflik seringkali terjadi.

Dari hasil penelitian tersebut, 7 orang mahasiswa BK di Universitas Negeri Medan sebagai responden memiliki interaksi budaya yang baik. Interaksi sosial antar budaya di kalangan mahasiswa BK ini sangat penting dan dapat memiliki dampak positif. Interaksi antara mahasiswa dari berbagai budaya memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang budaya masing-masing. Ini dapat membantu mereka dalam memperluas wawasan dan memperdalam pengertian tentang keragaman budaya. Melalui interaksi sosial antar budaya, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interkultural yang sangat berharga, seperti kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, toleransi terhadap perbedaan, dan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan multikultural.

Menurut Robert H. Lowie dalam (Tabi'in, Haasibuan, & US, 2022) "Kebudayaan mencakup semua pengetahuan, kepercayaan, tradisi, norma, kebiasaan, dan keahlian yang diperoleh individu dari masyarakat, baik melalui pendidikan formal maupun informal, dan merupakan warisan dari masa lampau bukan hasil dari kreativitas individu itu sendiri".

Pemahaman mahasiswa tentang interaksi sosial antar budaya dapat berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang, pengalaman pribadi, pendidikan, serta lingkungan belajar dan tinggal. Namun, masih ada mahasiswa yang kurang memahami hal tersebut karena minimnya kesempatan dan keterlibatan dalam lingkungan kampus.

Pemahaman mahasiswa tentang interaksi sosial antar budaya dapat berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang, pengalaman pribadi, pendidikan, serta lingkungan belajar dan tinggal. Namun, masih ada mahasiswa yang kurang memahami hal tersebut karena minimnya kesempatan dan keterlibatan dalam lingkungan kampus.

Adapun upaya dalam mengatasi kurangnya pemahaman mahasiswa di Universitas Negeri Medan terhadap interaksi sosial antar budaya adalah memberikan kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan atau acara yang memperkenalkan interaksi sosial antar budaya di kampus, serta memberikan aktivitas kelompok dan diskusi yang mendorong mahasiswa untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan perspektif tentang keragaman budaya dan interaksi sosial antar budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Medan memiliki pemahaman yang beragam tentang interaksi sosial antar budaya. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti kesibukan akademik, perbedaan minat dan latar belakang, serta persaingan dalam lingkungan akademik, namun interaksi antar budaya di lingkungan kampus cenderung baik.

Ada faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antar budaya mahasiswa Bimbingan dan Konseling termasuk toleransi, persepsi yang baik terhadap budaya lain, saling menghargai, dan komunikasi yang efektif. Meskipun ada hambatan seperti perbedaan bahasa dan keinginan untuk dihargai tanpa memberikan penghargaan yang sama kepada budaya lain, namun interaksi tersebut memiliki dampak positif dalam memperluas wawasan, pengertian, dan keterampilan interkultural mahasiswa.

Adapun upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Bimbingan Dan Konseling tentang interaksi sosial antar budaya Universitas Negeri Medan dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkenalkan interaksi antar budaya, serta melalui aktivitas kelompok dan diskusi yang mendorong berbagi pengalaman dan pemikiran tentang keragaman budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, K. I., Az Zahra, A. C., Fajar, A. C., & Sulistiyangsih, R. (2021). Pola Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Suku Sunda dan Suku Minahasa : Sebuah Studi Lintas Budaya. *Jurnal Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 200-209.
- Faisal, A., Yuanda, H., & Julia, P. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Mahasiswa PGSD Terhadap Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi di Universitas. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena*, 1-14.
- Khamid, I. F., & Supriyo. (2015). Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Social Play. *Journal Of Guidaance and Counseling*, 21-25.
- Lagu, M. (2016). Komunikasi Antar Budaya Di Kalangan Etnik Papua dan Etnik Manado Di Univversitas Sam Ratulangi Maanado. *Jurnal Acta Diurna*, 1-10.
- MG, N. (2017). Peranan Interaksi Dalam Komunikasi Menurut Islam. *Jurnal Warta Edisi* : 52, 1-30.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 484-494.
- Nasrullah, R. (2012). Komunikasi AntarBudaya Di Era Budaya Siber. Jakarta: Kencana.
- Permatasari, D., & Wulan Sari, E. K. (2023). Pengaruh Gear Budaya Terhadap Interaksi Sosial dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Indonesia*, 63-69.
- Septiawan, D., Helmy, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Gender, budaya, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Ethical Beliefs. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 90-108.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi. *Jurnal Literasiologi*, 144-159.
- Syahrani, A. W. (2022). Budaya Dan Kebudayaan : Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *urnal Cross-border*, 782-791.
- Tabi'in, A., Haasibuan, L., & US, K. A. (2022). Pendidikan Islam, Perubahan Sosial, dan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 48-59.
- Tri Rezeki, A. P., Ihsan, A., Pratiwi, L. P., Handriyani, R., Rinaldo, A., & Syamsir. (2023). Peranan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Budaya Antar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Negeri Padang. *Journal Of Comprehensive Science*, 2020-2024.